

Persekutuan Doa Minggu Paskah IV
GKJ Rewulu
“Lihatlah Kristus, Melangkahlah dengan Tenang”
1 Petrus 2:19-25

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 4:1-2 HAI MARI SEMBAH

1. Hai mari sembah Yang Maha besar,
Nyanyikan syukur dengan bergemar.
Perisai umatNya, Yang Maha esa,
Mulia namaNya, takhtaNya megah
2. Hai masyurkanlah keagunganNya;
cahaya terang itu jubahNya.
Gemuruh suaraNya di awan kelam;
Berjalanlah Dia di badai kencang.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

PKJ 15 Kusiapkan Hatiku, Tuhan

Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu, saat ini.
Aku sujud menyembah Engkau dalam hadiratMu, saat ini.
Curahkanlah pengurapanMu kepada umatMu saat ini.
Kusiapkan hatiku, Tuhan, mendengar firmanMu.
FirmanMu, Tuhan. tiada berubah,
Sejak semulanya dan s'lama-lamanya tiada berubah.
FirmanMu, Tuhan, penolong hidupku,
Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu.

5. PEMBACAAN ALKITAB :1 Petrus 2:19-25

6. RENUNGAN

PENGANTAR

Siapa yang tak kenal Martin Luther King, Jr. seorang pendeta dan aktivis Amerika Serikat yang memperjuangkan kesetaraan gender. King memperjuangkan bahwa semua orang dengan latar belakang apapun adalah setara, semua memiliki hak untuk memiliki kehidupan yang baik. Pemahaman Alkitab pada hari ini akan mengulas keteladanan Martin King, Jr. dalam terang 1 Petrus 2:19-25.

LANGKAH 1:

Membaca dan membahas penggalan pidato dari Martin Luther King yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia."Aku katakan kepadamu hari ini, kawanku, meskipun kita menghadapi kesulitan hari ini dan besok, aku masih punya mimpi.

Ini adalah mimpi yang berakar dari mimpi orang Amerika. Aku punya mimpi bahwa suatu hari nanti bangsa ini akan bangkit dan hidup berdasarkan makna sejati dari tekadnya: 'Kami adalah bukti nyata dari keyakinan bahwa: semua manusia diciptakan sama'. Aku punya mimpi bahwa suatu hari nanti di Red Hills Georgia, anak-anak mantan budak dan anak-anak mantan pemilik budak bisa duduk semeja dalam persaudaraan. Aku punya mimpi bahwa suatu hari nanti, bahkan di Mississippi,

sebuah negara bagian yang terpengang oleh panasnya ketidakadilan, terpengang panasnya penindasan, akan menjelma menjadi oase bagi kebebasan dan keadilan.

Aku punya mimpi bahwa keempat anakku yang masih kecil, suatu hari nanti hidup di negara di mana mereka tidak akan dihakimi berdasarkan warna kulit mereka, melainkan berdasarkan karakter mereka.

Aku punya mimpi hari ini. Aku punya mimpi bahwa suatu hari nanti, di Alabama, dengan rasisme yang kejam, dengan bibir gubernurnya yang suka meneteskan kata-kata interposisi dan mencegah penegakan hukum; suatu hari nanti di Alabama, anak laki-laki dan perempuan berkulit hitam bisa bergandengan tangan dengan anak laki-laki dan perempuan berkulit putih sebagai saudara.

Aku punya mimpi hari ini"

LANGKAH 2:

- "Orang Kristen harusnya hidup kaya dan makmur karena berkat Tuhan yang berlimpah, kalau kita tidak hidup berkecukupan, maka kita adalah orang Kristen yang kurang beriman!" Apakah anda sepakat dengan statement ini? Sebutkan pandangan anda!

- Apakah benar menjadi Kristen itu berarti hidup kita sudah pasti berkecukupan dan jauh dari penderitaan dan pergumulan? Apa pandangan Saudara?

LANGKAH 3:

Bacalah 1 Petrus 2:19-25 dengan cermat, catatlah point-point penting dalam bacaan kita hari ini. Kristus adalah model bagi kehidupan orang percaya. Dia ditolak oleh manusia, namun diperkenan Allah. Orang percaya yang ada di dalam Dia dibangun sebagai rumah rohani, imamat kudus yang mempersembahkan kurban kepada Allah. Sebagai rumah rohani, umat diingatkan tentang identitas diri mereka. Dahulu semua bukanlah umat Allah, tetapi sekarang menjadi umat-Nya karena belas kasih Allah. Umat diminta menghayati belas kasih Allah supaya mampu mengejawantahkan kasih di manapun umat berada. Wujud belas kasih yang paling nyata adalah kerendahan hati. Kerendahan hati merupakan teladan dari Tuhan Yesus yang diwariskan-Nya (ayat 21). Dalam kasih umat dipanggil mengikuti jejak Kristus. Ia tidak berbuat dosa dan tipu daya tidak ada dalam mulut-Nya. Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil. Menyerahkan kepada Dia dalam bahasa lain disebut dengan menyerahkan diri-Nya kepada Allah karena yakin dalam Allah ada harapan yang benar-benar adil. Karena Ia adalah adil, maka orang yang tertindas tidak akan melakukan pembalasan dengan pembalasan sebab memahami bahwa pembalasan tidak akan dapat menyelesaikan masalah. Pembalasan justru akan menimbulkan kejahatan yang lebih besar lagi. Bagaimana umat dapat bertahan di tengah situasi batin dan kehidupan penuh dengan tekanan, padahal tidak melakukan pembalasan? 1 Petrus 2:24-25 berbunyi: Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu.

Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib. Kata dosa dalam hal ini dapat diterjemahkan sebagai kata kerja yang menunjukkan peristiwa atau tindakan berbuat jahat. Jika Ia memikul dosa di kayu salib, apa maknanya? Yang ditekankan di sini memang bukan pada peristiwa atau perbuatan memikulnya, namun pada kesalahan yang patut dihukum akibat dosa. Kesalahan itu diakibatkan oleh perbuatan manusia yang jahat. Oleh karena itu, dalam beberapa bahasa, bagian awal ayat ini dapat diterjemahkan menjadi: Kristus sendiri menderita di salib untuk menanggung kesalahan yang disebabkan oleh perbuatan jahat kita atau kita telah

berbuat salah, tetapi Kristuslah yang dihukum karena kesalahan kita itu (Arichea & Nida, 2013). Pada waktu Dia mati, Dia menderita demi menanggung akibat dosa-dosa manusia. Dosa di sini termasuk juga kesalahan, kutukan, dan hukuman akibat dosa itu. Dengan kematian-Nya di kayu salib, manusia memperoleh pengampunan dosa dari Allah. Bilur-bilur Kristus adalah anugerah Allah yang memulihkan.

LANGKAH 4:

Apakah hidup menderita adalah sebuah akhir tanpa makna? Apa makna kasih karunia Allah bagi orang Kristen dalam menghadapi penderitaan di dunia?

LANGKAH 5:

Mari membaca kisah ini. Anne Frank adalah salah satu dari sejuta lebih anak Yahudi yang tewas selama Holocaust. Saat di persembunyian, Anne menyimpan diari untuk mencurahkan rasa takut, harapan, dan pengalamannya. Diari itu, yang ditemukan di apartemen rahasia setelah keluarga Frank ditangkap, disimpan oleh Miep Gies, salah seorang yang membantu menyembunyikan keluarga itu. Setelah perang, diari ini diterbitkan dalam banyak bahasa dan digunakan dalam ribuan kurikulum sekolah menengah dan sekolah menengah atas di seluruh dunia. Anne Frank telah menjadi simbol untuk janji yang hilang dari anak-anak yang tewas selama Holocaust. Anne lahir pada tanggal 12 Juni 1929, di Frankfurt, Jerman, dari pasangan Otto dan Edith Frank. Hingga usia 5 tahun, Anne tinggal dengan kedua orang tua dan kakak perempuannya, Margot, di sebuah apartemen di pinggiran Frankfurt. Setelah Nazi mengambil alih kekuasaan pada tahun 1933, keluarga Frank melarikan diri ke Amsterdam, Belanda.

Jerman menduduki Amsterdam pada bulan Mei 1940. Pada bulan Juli 1942, otoritas Jerman dan kolaborator Belanda-nya mulai mendeportasi kaum Yahudi dari Belanda ke pusat-pusat pembantaian di Polandia yang diduduki Jerman. Selama paruh pertama Juli 1942, Anne dan keluarganya bersembunyi bersama keluarga Yahudi lainnya. Selama dua tahun, mereka tinggal di apartemen loteng rahasia di belakang kantor perusahaan milik keluarga di 263 Prinsengracht Street, yang disebut Anne dalam diarinya sebagai Secret Annex. Teman-teman dan rekan kerja menyelundupkan makanan dan pakaian ke keluarga Frank dengan mempertaruhkan nyawa mereka. Pada tanggal 4 Agustus 1944, Gestapo (Polisi Rahasia Negara Jerman) menemukan tempat persembunyian itu setelah diberi petunjuk oleh penelepon Belanda anonim dan menangkap semua penghuninya. Pada bulan September 1944, pihak yang berwenang mengangkut keluarga Frank, dan empat keluarga lainnya yang bersembunyi bersama mereka, dengan kereta api ke Auschwitz. Dipilih untuk bekerja kasar karena usia mereka yang masih muda, Anne dan saudaranya dipindahkan ke kamp konsentrasi Bergen-Belsen di Jerman utara pada akhir Oktober 1944. Dua bersaudara ini meninggal karena tifus pada bulan Maret 1945, hanya beberapa pekan sebelum pasukan Inggris membebaskan kamp itu. Ibu Anne meninggal di Auschwitz pada awal Januari 1945. Ayah Anne, Otto, selamat dari perang itu. Buku harian Anne ditemukan oleh teman-teman keluarganya yang mencari-cari benda-benda yang tertinggal setelah penggerebakan Gestapo. Barang-barang dan dokumen yang ditemukan kemudian dikembalikan kepada Otto Frank. Meskipun hidup dalam tekanan dan ketakutan akan tertangkap oleh Nazi, Anne tumbuh menjadi gadis baik hati. "Saya masih percaya, terlepas dari segalanya, bahwa setiap orang memiliki hati yang baik," tulis Anne dalam buku hariannya. Buku harian Anne Frank diterbitkan di Belanda pada tahun 1947 dan kemudian menyusul edisi bahasa Inggris pada tahun 1952. Pada tahun 1969, buku hariannya sudah diterbitkan dalam 34 bahasa dan saat ini telah tersedia dalam 70 bahasa.

Dari kisah Anne Frank dan Martin Luther King ini kita melihat, bahwa dalam penderitaan kita masih dapat berkarya dan melakukan sesuatu yang berharga, kisah Anne Frank dan Martin Luther King dapat menuntun kita bahwa penderitaan bukanlah akhir, jangan putus asa menghadapi kehidupan. Mari kita ubah penderitaan yang kita alami menjadi sesuatu yang indah melalui ketekunan dan kesetiaan kita menjalaninya tiap hari.

Penderitaan yang kita alami karena mempertahankan iman bukan hal yang sia-sia, ada kasih karunia Allah di sana! Oleh karena itu setialah dan tetaplah melangkah dalam kasih Tuhan baik atau buruk keadaanmu. Hal yang harus kita hindari adalah menyalahkan atau menggunakan Tuhan sebagai tameng dalam penderitaan yang timbul akibat kesalahan kita sendiri. Ada kecenderungan kita mengatakan “ini semua terjadi karena Allah”, padahal sebenarnya kitalah yang melakukan kesalahan dan dosa, ada banyak orang Kristen yang berlindung dalam kata-kata itu demi terlihat baik di hadapan banyak orang. Oleh karena itu, mari terus memandang salib Kristus yang telah menyelamatkan kita. lihatlah Sang Terang yang akan terus menerangi langkah kita, penderitaan yang kita alami karena menjaga iman kita adalah sebuah kasih karunia. Sekaligus teruslah berkarya sebagai wujud syukur atas pemeliharaan Tuhan dan demi kebaikan bersama, jangan sia-siakan kasih karunia dan talenta yang Tuhan berikan kepada kita, walaupun yang kita lakukan sederhana, bila Tuhan menghendaki maka itu akan menjadi bermakna baik untuk kita sendiri ataupun orang di sekitar kita di masa depan. Sebagai ucapan syukur atas kasih karunia Allah yang memulihkan, apa yang akan Saudara lakukan di dalam keluarga, gereja dan masyarakat? (masing-masing peserta bisa menuliskan di secarik kertas atau mengucapkan secara bergantian, selanjutnya diakhiri dengan saling mendoakan).

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan untuk melakukan sabda Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Proses pemanggilan Pendeta GKJ Rewulu dan Pembiakan Pepanthen Gamping

9. NYANYIAN UMAT

KJ 362:1-2 AKU MILIKMU, YESUS, TUHANKU

1. Aku milikMu, Yesus, Tuhanku; kudengar suaraMu.
'Ku merindukan datang mendekat dan diraih olehMu.
Refr :
Raih daku dan dekatkanlah pada kaki salibMu.
Raih daku, raih dan dekatkanlah ke sisiMu, Tuhanku.
2. Aku hambaMu, Kausucikanlah oleh kasih kurnia,
hingga jiwaku memegang teguh kehendakMu yang mulia. Refr: